

Kolaborasi Pentahelix dalam Program Inovasi Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Pramitya Azzahra¹, Dea Espina Banowati², Chelyna Puspitasari³, Muhammad Rasyid Rahman⁴, Najwa⁵, Vanesya Salsabila⁶, Muhammad Rizki Hi. Wahab⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mahasiswa KKN UNS Kelompok 99

E-mail: pramityaa@student.uns.ac.id

Abstrak

Kota Surakarta merupakan salah satu dari enam kota di Indonesia yang meraih penghargaan Innovative Government Award (IGA) tahun 2023 kategori Kota Sangat Inovatif. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Surakarta adalah dengan melaksanakan lomba inovasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pembuatan website e-Tanov. Dinas Pendidikan Kota Surakarta sebagai salah satu OPD di Kota Surakarta melakukan berbagai kegiatan untuk pengembangan inovasi yang dimiliki. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan inovasi yaitu mengadakan sosialisasi inovasi dengan kolaborasi beberapa pihak yang turut mensukseskan acara. Kolaborasi pentahelix yang dilakukan menjadi salah satu daya dukung program inovasi mencapai tujuannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan lebih luas mengenai inovasi yang ada. Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi inovasi dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan informasi terkait inovasi Dinas Pendidikan kepada masyarakat luas.

Kata kunci - Kota Surakarta, e-Tanov, Dinas Pendidikan Kota Surakarta, Sosialisasi Inovasi, OPD Kota Surakarta

Abstract

Surakarta is one of six Indonesian cities that will be awarded the Highly Innovative City category of the Innovative Government Award (IGA) in 2023. The Surakarta City Government has been running innovation competitions for Local Government Agencies (OPD) and has also developed the e-Tanov website. As one of Surakarta's OPDs, the Surakarta City Education Office engages in a number of initiatives to advance its innovations. Organizing innovation socializing is one of the tasks involved in innovation development. This is done with the help of multiple parties who work together to make the event successful. The collaboration of the penta helix becomes one of the supporting factors for innovation programs to achieve their goals. The goal of this activity is to spread innovation. It is implemented through Q&A sessions and the distribution of innovation materials. This behavior is anticipated.

Keywords - Surakarta City, e-Tanov, Surakarta City Education Office, Innovation Socialization, Surakarta City OPD

PENDAHULUAN

Kota Surakarta merupakan salah satu dari enam kota di Indonesia yang meraih penghargaan Innovative Government Award (IGA) tahun 2023 kategori Kota Sangat Inovatif (DiskominfoFP, 2023). Melalui Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Surakarta, pemerintah Kota Surakarta menargetkan meraih penghargaan IGA 2024 kategori Kota Terinovatif, sehingga diperlukan adanya peningkatan seluruh aspek indikator inovasi untuk meraih gelar kota terinovatif tersebut. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Surakarta adalah dengan melaksanakan lomba inovasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pembuatan website e-Tanov untuk menginventarisasi setiap indikator inovasi yang dinilai dalam IGA. Untuk itu, Dinas Pendidikan Kota Surakarta sebagai salah satu OPD di Kota Surakarta melakukan berbagai kegiatan untuk pengembangan inovasi yang dimiliki.

Inovasi menjadi hal penting bagi suatu organisasi terlebih organisasi perangkat daerah guna membawa kemajuan, perubahan dan kemudahan dalam pencapaian tujuan yang tepat sasaran secara efektif dan efisien dalam menyediakan layanan publik yang berkualitas. Khususnya pada organisasi perangkat daerah Dinas Pendidikan Kota Surakarta yang telah meluncurkan banyak inovasi di bidang pendidikan, namun masyarakat luas belum banyak mengetahui informasi inovasi pendidikan yang dilakukan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Surakarta.

Dalam proses implementasi program inovasi yang dimiliki Dinas Pendidikan Kota Surakarta tidak hanya dapat dilaksanakan oleh satu aktor saja, namun juga melakukan kolaborasi pentahelix yang menjadi salah satu daya dukung program inovasi mencapai tujuannya. Diperlukan tugas dan fungsi yang saling berkesinambungan antar aktor guna mencapai tujuan program. Sinergitas kemitraan tersebut dibentuk agar tujuan dapat tercapai secara efisien, efektif, dan berkelanjutan dengan membawa nilai-nilai kebersamaan berdasarkan orientasi kepentingan masyarakat, negara, dan dunia (Awaluddin, 2015). Untuk mendukung keberjalanan inovasi yang dicetuskan oleh dinas pendidikan maka perlu pengenalan dan pemahaman bagi masyarakat yang menjadi kelompok sasaran agar kebijakan yang dikeluarkan berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan sosialisasi lima program inovasi dinas pendidikan Kota Surakarta diantaranya yaitu BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta), Asli Soloku Pinter (Ayo Sekolah Lagi, Cah Solo Kudu Pinter), Poli Bu Peri (Portal Layanan Informasi dan Bimbingan Perizinan Satuan Pendidikan, Buku Bahasa Jawa "Bocah Sala Kudu Pinter Basa Jawa", dan Sidayanik (Sistem Informasi Data dan Layanan Pendidikan).

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, persiapan yang kami lakukan antara lain:

1. Melakukan koordinasi dan perizinan dengan Dinas Pendidikan Kota Surakarta terkait sosialisasi inovasi yang dimiliki Dinas Pendidikan Kota Surakarta
2. Membuat surat undangan dengan Dinas Pendidikan Kota Surakarta kepada masyarakat, mitra Dinas Pendidikan Kota Surakarta, perangkat daerah, mahasiswa kelompok KKN dan media untuk menghadiri acara sosialisasi ini
3. Mengatur jadwal pelaksanaan sosialisasi dengan pihak yang terlibat
4. Rapat koordinasi dan finalisasi kegiatan sosialisasi dengan seluruh pihak terlibat dan perwakilan dari undangan

Kolaborasi Penta Helix

Penta Helix atau business, government, community, academic, and media (BGCAM) adalah Pentahelix Model adalah desain integrasi antara lima sektor yang saling terkoordinasi. Kolaborasi Penta Helix yang merupakan kegiatan kerjasama antar lini atau bidang Pemerintah, Akademik, Pebisnis/Swasta, Komunitas dan Media yang diketahui meningkatkan efektifitasan keberjalanan program. Konsep pentahelix adalah salah satu cara dalam mengatasi masalah dan mengembangkan program dengan melibatkan lintas sektor untuk saling berbagi peran. Dimana yang menjadi titik fokus pentahelix adalah kolaborasi antara pemerintah bersama para pemangku kepentingan hingga

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masyarakat. Kolaborasi yang dilakukan pemerintah tidak serta merta muncul namun collaborative governance dilatarbelakangi oleh perkembangan organisasi dan berkembangnya pengetahuan dan kapasitas institusi atau organisasi seiring dengan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari lingkungan selama organisasi tersebut bekerja (Ansell & Gash, 2008).

Inovasi Daerah

Majunya suatu daerah sangat ditentukan oleh inovasi yang dilakukan daerah tersebut. Inovasi yang dilakukan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah. Setelah inovasi terwujud, perlu adanya upaya dalam memacu kreativitas daerah untuk terus meningkatkan inovasi yang dimiliki (Setiawan, 2017).

Untuk itu, pemerintah kota Surakarta membuat Integrasi Sistem Elektronik Data Inovasi Daerah Kota Surakarta (e-Tanov) yang di dalamnya berisi berbagai informasi inovasi daerah. Data inovasi ini nantinya digunakan untuk lomba inovasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sehingga memacu setiap OPD untuk terus meningkatkan inovasi yang mereka miliki.

Sosialisasi

Sosialisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain guna memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung (Gunawan, 2012). Sosialisasi bertujuan untuk : Memberi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kehidupan seseorang kelak di tengah-tengah masyarakat; Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan bercerita; Membantu pengendalian fungsi-fungsi organik melalui latihan mawas diri yang tepat; Membiasakan individu dengan nilai-nilai kepercayaan yang ada di masyarakat (Agustin, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan dirangkum sebagai berikut:

- a. Melakukan rapat koordinasi dan penyampaian kegiatan sosialisasi kepada pihak Dinas Pendidikan Kota Surakarta
- b. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Februari 2024 di Atrium Solo Grand Mall dengan diikuti pihak Dinas Pendidikan, Perwakilan PAUD, PKBM, TK Kota Surakarta, dan masyarakat luas
- c. Materi sosialisasi inovasi Dinas Pendidikan ini disusun oleh pihak Dinas Pendidikan dan disampaikan oleh perwakilan tiap inovasi yang ada di Dinas Pendidikan
- d. Materi disajikan dalam talkshow dan didukung dengan pemutaran video terkait masing-masing inovasi serta peserta juga dibagikan leaflet yang berisi ringkasan inovasi Dinas Pendidikan
- e. Peserta diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan seputar inovasi yang telah disosialisasikan
- f. Disetiap akhir sesi penyampaian materi inovasi diadakan kuis untuk menguji sejauh mana peserta sudah memahami terkait inovasi Dinas Pendidikan. Bagi peserta yang bertanya dan menjawab pertanyaan, maka akan diberikan hadiah.

Peserta Kegiatan

Pada kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh peserta dari masyarakat Surakarta yang terdiri dari Lurah, Camat, perwakilan dari setiap SD dan SMP, serta masyarakat umum lainnya.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Februari 2024 di Atrium Solo Grand Mall pada pukul 15.30 - 20.00 WIB.

Evaluasi Keberhasilan

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan difokuskan untuk menyebarluaskan informasi mengenai inovasi yang ada di Dinas Pendidikan Kota Surakarta, dengan tersebar luaskannya informasi mengenai inovasi ini maka target dan sasaran yang diharapkan pada setiap inovasi dapat terealisasi

dengan tepat sasaran. Dari target peserta sosialisasi kepada masyarakat umum yang berjumlah 500 pengunjung terealisasi sebanyak 700 pengunjung yang mengisi buku tamu.



Gambar 1.
Daftar Hadir Sosialisasi Inovasi Pendidikan

Dari data diatas terlihat bahwa pengunjung sosialisasi didominasi oleh masyarakat umum yang tertarik mengikuti sosialisasi maupun pengunjung yang sedang berada di *Solo grand mall*. Dilansir pada *solobalapan.jawapos* kolaborasi Pentahelix yang dilakukan Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan program inovasi yang dimiliki Dinas Pendidikan menilai masyarakat lebih memahami bahwa Disdik memiliki berbagai yang memudahkan masyarakat untuk bisa mengakses pelayanan pendidikan di kota Solo (Aprilia & Akmal, 2024).

Bentuk Kegiatan

Pada berikut ini dapat dijelaskan apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi diantaranya :

1. Sesi Pemaparan Materi Inovasi

Kegiatan sosialisasi ini dikemas dalam bentuk *talkshow*, dimana penyampaian materi dilakukan langsung oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Surakarta mengenai inovasi yang mereka miliki. Hal ini dimaksudkan agar informasi mengenai inovasi tersebut lebih tersebar luas kepada masyarakat Surakarta. Dinas Pendidikan Kota Surakarta memiliki lima program inovasi diantaranya yaitu, BPMKS (Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta), Asli Soloku Pinter (Ayo Sekolah Lagi, Cah Solo Kudu Pinter), Poli Bu Peri (Portal Layanan Informasi dan Bimbingan Perizinan Satuan Pendidikan), Buku Bahasa Jawa "Bocah Sala Kudu Pinter Basa Jawa", dan Sidayanik (Sistem Informasi Data dan Layanan Pendidikan). Sesi materi inovasi dilakukan dengan penampilan video kelima inovasi dan penyampaian materi inovasi yang dapat dilihat pada Gambar 2. berikut.



(a)

(b)

Gambar 2.

Penyampaian Materi Inovasi (a) BPMKS dan Asli Soloku Pinter (b) Poli Bu Peri dan Buku Bahasa Jawa oleh Dinas Pendidikan

2. Sesi Tanya Jawab

Pada kegiatan sosialisasi inovasi terdapat sesi tanya jawab agar memberikan suasana yang interaktif dan mengetahui sejauh mana peserta sosialisasi memahami terkait inovasi yang telah disampaikan. Selain itu, apabila peserta memiliki kebingungan dan hal yang kurang dimengerti terkait dengan inovasi Dinas Pendidikan, maka diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Berikut merupakan salah satu peserta yang mengajukan pertanyaan terkait inovasi yang telah disampaikan.



Gambar 3.

Sesi Tanya Jawab

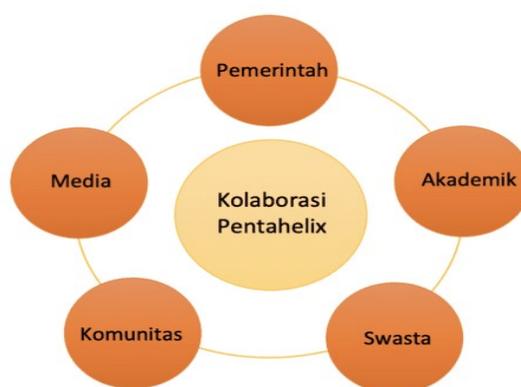
3. Break Penampilan

Pada sela-sela kegiatan sosialisasi inovasi ini juga terdapat beberapa penampilan untuk menarik perhatian dari masyarakat umum. Penampilan ini juga ditujukan agar para penonton tidak merasa bosan selama acara berlangsung sekaligus menjadi tempat untuk melatih mental dan teknik para penampil. Penampil yang turut meramaikan kegiatan ini antara lain TK Pembina Manahan, PAUD Al Dercy Islamic School, PKBM Sinar Mentari dan Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB).



Gambar 4.
Penampilan

Peran Aktor Kolaborasi



Gambar 5.
Model Kolaborasi Pentahelix

Model kolaborasi yang dilakukan guna mendukung program inovasi Dinas Pendidikan Kota Surakarta berdasarkan pada gambar 3.4 terdapat lima pemangku kepentingan (stakeholders) yang berkolaborasi antara lain :

- a. Pemerintah, pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Surakarta sebagai pengambil keputusan dan pengawas inovasi yang telah dibentuk yang bertanggung jawab atas program inovasinya. Pemerintah terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, alokasi keuangan, promosi, perizinan, undang-undang, program, pengembangan dan pengetahuan, kebijakan inovasi publik, kemitraan publik-swasta, dan dukungan untuk jaringan inovasi publik. Pemerintah juga memiliki peran koordinasi antar stakeholder dalam kolaborasi Pentahelix (Supriyanto & Iskandar, 2022). Pada kegiatan sosialisasi program inovasi, pemerintah sebagai narasumber utama dalam penyampaian materi yang dibawakan. Pemerintah sebagai regulator dan kontroler memiliki peran penuh dalam hal penyampaian isi sosialisasi mulai dari latar belakang pembentukan hingga target program inovasi kepada kelompok sasaran program inovasi maupun masyarakat luas.
- b. Akademik, Akademisi berperan sebagai konseptor yang melakukan penelitian, membantu pengelolaan identifikasi potensi, dan peluang pengembangan. Akademisi juga bertanggung jawab terhadap peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan karena akademisi merupakan sumber pengetahuan yang mencakup kumpulan konsep, teori, dan model pengembangan terbaru yang relevan dengan kondisi yang ada. Dalam hal ini Dinas Pendidikan berkolaborasi dengan kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) 99 Universitas Sebelas Maret dalam melaksanakan kegiatan

sosialisasi inovasi Dinas Pendidikan Kota Surakarta. Kelompok KKN 99 berperan dalam mengidentifikasi peluang pengembangan dan merancang rangkaian acara sosialisasi inovasi. Selain itu, akademik berperan sebagai pengembang inovasi yang sudah ada dengan memberikan saran masukan akan indikator yang belum terlaksana di Dinas Pendidikan Kota Surakarta.

- c. Pebisnis/Swasta, Swasta berperan dalam mendukung upaya perubahan atau pengembangan sumber daya manusianya dalam rangka kerjasama dengan pemerintah (Pasaribu et al., 2023). Dalam kegiatan sosialisasi ini Dinas Pendidikan Kota Surakarta berkolaborasi dengan pihak Solo Grand Mall dalam penyediaan tempat terbuka pelaksanaan. Kolaborasi yang dilakukan ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam penyampaian informasi yang lebih luas dan lebih menjangkau masyarakat luas. Tak hanya dengan satu pihak saja, dalam mengembangkan program inovasi yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Surakarta juga berkolaborasi dengan pihak ketiga dalam mengembangkan digitalisasi inovasi agar memudahkan penggunaannya.
- d. Komunitas, komunitas sendiri merupakan sekumpulan orang yang memiliki minat sama atau relevan dengan konsep yang sedang dikembangkan. Komunitas sebagai akselerator tidak hanya mendukung dengan mempromosikan inovasi layanan, namun juga akan sebagai penghubung antar pemangku kepentingan untuk membantu masyarakat dalam proses membangun perubahan sosial. Pada sosialisasi inovasi Dinas Pendidikan sendiri berkolaborasi dengan masyarakat untuk peduli dengan lingkungan sekitar, dengan merekomendasikan inovasi Dinas Pendidikan Kota Surakarta kepada orang sekitar yang membutuhkan layanan inovasinya. Tak hanya kepada masyarakat dalam sosialisasi ini berkolaborasi dengan komunitas Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) guna ikut memeriahkan kegiatan.

Media, media dalam hal ini akan berperan sebagai ekspander yang akan mendukung publikasi promosi layanan inovasi yang ada. Media memiliki peran penting dalam hal membangun *brand image* dari inovasi yang dimiliki, sehingga akses informasi akan mudah didapat melalui penyebarluasan media. Dengan adanya kemudahan akses informasi, akan mengundang dan menambah kolaborator baru untuk bersama menciptakan perubahan sosial yang berdampak pada masyarakat. Pada sosialisasi inovasi Dinas pendidikan siaran pers berita di sebarluaskan melalui instagram solo grand mall, kelompok KKN 99, media milik Dinas pendidikan Kota Surakarta dan termuat pada laman berita *solobalapan.jawapos*.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan dengan tujuan memperkenalkan dan memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat umum mengenai inovasi yang ada di Dinas Pendidikan Kota Surakarta. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat umum, hal ini karena kelima inovasi yang dibawakan memang ditujukan untuk mempermudah keperluan masyarakat. Selain diselenggarakan untuk masyarakat, kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam memenuhi indikator inovasi yang ada di e-Tanov. Sosialisasi berlangsung dengan pemaparan materi oleh perwakilan pihak Dinas Pendidikan dan didukung penayangan video agar peserta bisa dapat lebih memahami inovasi yang disampaikan. Kolaborasi Pentahelix dilakukan untuk mendukung program inovasi milik Dinas Pendidikan Kota Surakarta dimana terdapat lima stakeholder yang memiliki perannya masing-masing antara lain; pemerintah, akademik, swasta, komunitas, media. Dalam mewujudkan visi besar, perlu melibatkan banyak pihak untuk saling berbagi peran. Sehingga kelima stakeholder yang berkolaborasi berusaha memaksimalkan program inovasi yang diberikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2014). PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA DI KELURAHAN SIDOMULYO KECAMATAN SAMARINDA ILIR KOTA SAMARINDA. 2(3), 294–308.

- Ansell, C., & Alison Gash. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory* , 18(4), 543–571.
- Aprilia, N., & Akmal, F. (2024, March 4). Disdik Kota Solo Bersama Mahasiswa KKN UNS Gencarkan Sosialisasi Inovasi Pendidikan. *SoloBalapan.Com*. <https://solobalapan.jawapos.com/solo-raya/2304403326/disdik-kota-solo-bersama-mahasiswa-kkn-uns-gencarkan-sosialisasi-inovasi-pendidikan>
- Awaluddin, M. (2015). *Digital Entrepreneurship* (S. Rasyid & D. I. Darwin, Eds.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- DiskominfoFP. (2023, December 13). Surakarta Terima Penghargaan Inovative Government Award 2023. *DiskominfoSP.Surakarta.Go.Id*. <https://diskominfoSP.surakarta.go.id/surakarta-terima-penghargaan-inovative-government-award-2023/>
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Pasaribu, L. P., Apsari, N. C., & Sulastri, S. (2023). KOLABORASI PENTA HELIX DALAM PENANGANAN PASCA BENCANA GEMPA BUMI. *Share: Social Work Journal* , 13(1), 140–149. <https://doi.org/10.45814/share.v13i1.47909>
- Setiawan, I. (2017). IMPLEMENTASI INOVASI DAERAH DI KOTA BALIKPAPAN. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 2(2), 83–97. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v2i2.927>
- Supriyanto, & Iskandar, F. (2022). IMPLEMENTASI KOLABORASI MODEL PENTAHHELIX DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN UMKM EX LOKALISASI DOLLY PADA MASA PANDEMI COVID 19 (Studi Kasus DS.Point). *GOVERNANCE: Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 12(1), 71–91.